

Mata Kuliah

Pancasila dan Pendidikan

Kewarganegaraan

(pertemuan 1)

Drs. SAPTO WALUYO, MSc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id

Tujuan Pembelajaran Umum

Mahasiswa memiliki 1) wawasan dan kesadaran kebangsaan yang tinggi, 2) mampu bertindak cerdas, 3) berwawasan global, 4) berjiwa patriotik, 5) berpikir komprehensif-integral dengan berlandaskan Falsafah Pancasila, UUD 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional.



Deskripsi Mata Kuliah



Pendekatan

- Metode Ekspositori dan Inkuiri
- Ceramah dan Tanya-jawab
- Diskusi pemecahan masalah
- Tugas Kelompok Presentasi dan Diskusi:
 - Membuat makalah tinjauan masalah aktual (dari berita online & media cetak nasional)
 - Presentasi di depan kelas (bergilir)

Evaluasi

**Kehadiran/
Keaktifan 10%**

UTS : 30%

**Tugas (Presentasi &
Makalah) : 25%**

UAS : 35%

Tugas Kelompok

- Tinjauan Masalah Aktual Kebangsaan (berita media)
- Pilih salah satu berita aktual tentang masalah kebangsaan di Media Massa berbahasa Indonesia (online/cetak).
- Buat Makalah tinjauan masalah tersebut sepanjang 5 – 10 halaman kuarto, spasi ganda, 1500 – 3000 kata.
- Tinjauan meliputi aspek: Apa masalah yang mencuat, siapa saja tokoh yang terlibat, mengapa masalah tersebut muncul, bagaimana solusi pemecahannya?.
- Tugas kelompok dikumpulkan paling lambat pada pertemuan ke-7, sebelum pelaksanaan UTS.
- Presentasi kelompok dilakukan secara bergilir sejak pertemuan ke-8.

Materi (1) Pengantar PPKN

1. Alasan PPKN di perguruan tinggi
2. Pengertian dan Tujuan PPKN
3. Substansi PPKN:
 - Visi, Misi dan Tujuan
 - Ruang lingkup, evaluasi, dan sumber
4. Landasan PPKN: historis, ilmiah, yuridis

Materi (2) Pancasila sebagai Falsafah Dasar Negara

1. Pengertian Filsafat, sistem dan aliran
2. Nilai Pancasila berwujud dan bersifat Falsafah
3. Pancasila sebagai Falsafah: aspek Ontologis, Epistemologis, Aksiologis
4. Karakteristik Falsafah Pancasila; hubungan vertikal, horizaontal, alamiah
5. Pengertian Ideologi dan makna Ideologi Negara
6. Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Ideologi lain: Liberalisme dan Komunisme

Materi Lengkap PPKN (Lihat Silabus)

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 3. Identitas Nasional | 10. Demokrasi Pancasila |
| 4. Negara dan Konstitusi | 11. Geopolitik Indonesia |
| 5. UUD RI dan Proses Amandemen | 12. Wawasan Nusantara |
| 6. Hak Asasi Manusia | 13. Sistem Penyelenggaraan Negara |
| 7. Hak dan Kewajiban Warga Negara | 14. Geostrategi Indonesia |
| 8. UTS | 15. Ketahanan Nasional |
| 9. Demokrasi dan Negara Hukum | 16. UAS |

Daftar Pustaka

- S. Sumarsono, Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Tim Dikti, Modul Materi Ajar Pendidikan Pancasila, 2013
- Winarno, Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Pengantar PPKN

TOPIK BAHASAN:

Memahami PPKN di perguruan tinggi

SUB-TOPIK BAHASAN:

- Alasan PPKN di PT
- Pengertian dan Tujuan PPKN
- Visi dan Misi PPKN
- Landasan PPKN

Kontroversi Puteri Indonesia



Alasan PPKN

Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah pendidikan demokrasi dan kebangsaan. (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan demokrasi bertujuan membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (pasal 3), dan pendidikan kebangsaan bertujuan membentuk warga negara yang memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air (pasal 37).

Pengertian PPKN

Pendidikan yang bertujuan mendidik generasi muda dan mahasiswa agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara. Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa.

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan politik yang membantu para peserta didik menjadi warganegara yang ikut berpartisipasi dalam membangun sistem politik yang baik dan benar.

Visi PPKN

Sebagai kelompok matakuliah pengembangan kepribadian yang memberi orientasi bagi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan kesadaran kebangsaan, cinta Tanah Air, demokrasi , penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.

Misi PPKN

Sebagai kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, HAM, multikultural dan kewarganegaraan kepada mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan guna membangun bangsa dan negara berdasar Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan bidang keilmuan dan profesinya.

Tujuan PPKN

1. Memiliki wawasan dan kesadaran kebangsaan dan rasa cinta tanah air sebagai perwujudan warga negara Indonesia yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup bangsa dan negara
2. Memiliki wawasan dan penghargaan terhadap keanekaragaman masyarakat Indonesia sehingga mampu berkomunikasi baik dalam rangka meperkuat integrasi nasional
3. Memiliki wawasan, kesadaran dan kecakapan dalam melaksanakan hak, kewajiban, tanggung jawab dan peran sertanya sebagai warga negara yang cerdas, trampil dan berkarakter.

Tujuan PPKN

4. Memiliki kesadaran dan penghormatan terhadap hak-hak dasar manusia serta kewajiban dasar manusia sehingga mampu memperlakukan warga negara secara adil dan tidak diskriminatif
5. Berpartisipasi aktif membangun masyarakat Indonesia yang demokratis dengan berlandaskan pada nilai dan budaya demokrasi yang bersumber pada Pancasila
6. Memiliki pola sikap, pola pikir dan pola perilaku yang mendukung ketahanan nasional serta mampu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman demi kemajuan bangsa.

Ruang Lingkup PPKN

Pendidikan Pancasila lebih memuat fungsi atau jatidirinya sebagai pendidikan nilai/moral atau karakter dan pendidikan kesadaran hukum, termasuk kesadaran berkonstitusi.

Pendidikan kebangsaan dan pendidikan demokrasi, ditambahkan sebagai pendidikan HAM, multikultural dan pendidikan kewarganegaraan dalam arti sempit.

Landasan PPKN

- Landasan Historis
- Landasan Ilmiah
- Landasan Yuridis



Landasan Historis

- Pendidikan kewarganegaraan pernah diwujudkan dengan nama mata kuliah Filsafat Pancasila, Kewiraan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah ada pelajaran Civics, PKN, PMP, PSPB, PPKn, Kewarganegaraan, PKPS, dan PKn.

Landasan Ilmiah

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan di dalam dan demi tatanan politik yang ada (Felix Baghi, 2009).

Pendidikan kewarganegaraan adalah bentuk pengemblengan individu-individu agar mendukung dan memperkuat komunitas politiknya sepanjang komunitas politik itu adalah hasil kesepakatan. Pendidikan kewarganegaraan akan senantiasa dipengaruhi oleh nilai-nilai dan tujuan pendidikan (*educational values and aims*) sebagai faktor struktural utama (David Kerr, 1999).

Pendidikan kewarganegaraan bukan semata-mata membelajarkan fakta tentang lembaga dan prosedur kehidupan politik, tetapi juga persoalan jatidiri dan identitas suatu bangsa (Kymlicka, 2001).

Landasan Yuridis

UUD RI (setelah amandemen): pasal 26, 27, 28, 28 A-J, 29, 30, 31, 31.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan merujuk pada SK Dirjen Dikti No. 43 Tahun 2006.

Pendidikan Pancasila (PP) mendasarkan pada SE Dirjen Dikti No. 914/E/T/2011.

Saya pun tidak mau menerima julukan pencipta PANCASILA.
Saya sekedar menerima julukan penggal PANCASILA.
Tapi nyata PANCASILA adalah satu ajaran..
suatu prinsip, yakni besarnya Negara Republik INDONESIA,
lebih besar dari negara-negara lain,
ialah bahwa Republik INDONESIA membawa ajaran,
membawa prinsip, sebagai mana juga, dengarkan perkataanku.
Se-ba-gai-mana-juga agama membawa ajaran,
Republik INDONESIA adalah satu-satunya Negara di dunia ini
yang me-bawa ajaran PANCASILA, tidak ada Negara lain seperti
republik INDONESIA ini.

